PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SEPTI INTAN PRATIWI
NIM. B1011211008

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Septi Intan Pratiwi
NIM	:	B1011211008
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan ~~Proposal~~ / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 JULI 2025



(Septi Intan Pratiwi)
NIM. B1011211008

*pilih salah satu

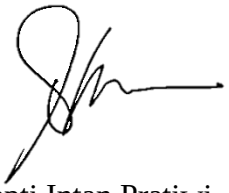
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Septi Intan Pratiwi
NIM	: B1011211008
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal	: Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, 15 Agustus 2025



Septi Intan Pratiwi

NIM. B1011211008

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Penanggung Jawab Yuridis

Septi Intan Pratiwi
B1011211008

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 25 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing Utama	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M., QIaR NIP. 196108241987031003	23/7/2025	
2	Ketua Penguji	Romi Suradi, S.E.I., M.E. NIP. 198610022019031004	21/7/2025	
3	Anggota Penguji	Rio Laksamana, S.E., M.E. NIDN. 1110098503	14/7/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 31 JUL 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Septi Intan Pratiwi
NIM	:	B1011211008
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Muz'an Sulaiman, S.E., M.M. NIP. 196108241987031003	9/5/2025	

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulilah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat karunia dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan"** ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Proses yang penulis lalui penuh dengan tantangan, baik dari segi waktu, tenaga, maupun pikiran. Namun, berkat dukungan moral maupun material dari banyak pihak, Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Tanjungpura.
4. Bapak Muz'an Sulaiman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih atas segala waktu, perhatian, kesabaran, dan ketelitian yang telah Bapak curahkan dalam membimbing penulis, mulai dari tahap perencanaan penelitian, penyusunan proposal, pengumpulan data hingga penyelesaian Tugas Akhir ini. Saran, arahan, dan masukan yang Bapak berikan tidak hanya membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga yang akan penulis bawa sebagai bekal di masa depan.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Progran Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, bimbingan, inspirasi selama masa perkuliahan. Setiap materi, diskusi, dan pengalaman akademik yang Bapak/Ibu bagikan tidak hanya memperluas pola pikir, sikap, dan kedisiplinan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Dedikasi dan ketulusan Bapak/Ibu dalam mengajar telah menjadi teladan berharga bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang di masa yang akan datang.
6. Cinta pertama penulis Bapak Sugito, ayahanda sekaligus manusia yang mendukung dan berjuang secara material untuk penulis. Penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada beliau yang dengan penuh kesabaran, keteguhan hati, dan cinta yang tulus menjadi pilar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, meskipun tak selalu terucap, namun penulis yakin selalu mengiringi setiap langkah ini. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbanan yang bapak lakukan tanpa kenal lelah demi masa depan penulis, bahkan ketika itu berarti harus menempatkan kebutuhan penulis di atas kebutuhan bapak sendiri. Tugas Akhir ini

bukan hanya hasil dari usaha pribadi penulis, tetapi juga buah dari perjuangan bapak yang tidak pernah pudar memberikan dukungan, semangat, dan keyakinan bahwa penulis mampu melewati segala rintangan. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi persembahan yang membuat bapak bangga, seperti penulis selalu bangga memiliki bapak.

7. Surganya penulis Ibu Yuni Astuti. Beliau adalah mama penulis yang secara bangga penulis cantumkan namanya pada lembar ucapan terima kasih ini. Penulis dengan penuh rasa syukur ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada mama tercinta yang selalu menjadi sumber kasih sayang, ketulusan, dan kekuatan dalam hidup penulis. Terima kasih atas semua doa dalam sujud mama yang tak berhenti mendoakan kebaikan di setiap langkah yang akan penulis lalui. Mama adalah sosok yang selalu mengerti bahkan sebelum penulis berkata, yang mampu menenangkan hati di saat lelah, dan yang selalu percaya pada kemampuan penulis meski penulis sendiri ragu. Setiap pengorbanan yang mama lakukan, mulai dari tenaga, waktu, hingga rasa lelah yang tak pernah ditunjukkan, telah menjadi fondasi yang menguatkan penulis hingga mampu berdiri di titik ini. Kehangatan pelukan, kelembutan tutur kata, dan ketulusan hati mama adalah motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan setiap tantangan, termasuk Tugas Akhir ini. Semoga hasil yang sederhana ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih penulis, meskipun tak akan pernah sebanding dengan segala yang telah mama berikan sepanjang hidup penulis.
8. Geral Alvino. Adik Laki-laki satu-satunya penulis yang amat penulis sayangi. Terima kasih penulis ucapkan atas perhatiannya kepada penulis yang setiap hari selalu menanyakan kabar kapan pulang ketika penulis belum sampai di rumah. Terima kasih telah lahir menjadi saudara penulis, percayalah bahwa penulis menyayangi beliau bahkan melebihi diri penulis sendiri. Katakanlah apapun yang engkau inginkan kepada penulis, akan penulis usahakan semuanya engkau dapatkan.
9. Saudari perempuan satu-satunya penulis, Kinan Dira Shalitri namanya. Adik bungsu penulis yang secara sifat dan bahkan wajah menurut orang-orang serupa dengan penulis. Berkat kehadiran adik kecil ini, penulis belajar bagaimana caranya mengalah, berlaku adil dan menjadi mentor ketika ia kesulitan dalam menjalani masa masa sekolah. Terima kasih penulis ucapkan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar menjadi kakak.
10. Keluarga besar penulis yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kelurga besar penulis baik dari pihak bapak maupun mama yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas perhatian, kepedulian, dan kehangatan yang selalu menyertai langkah penulis, baik secara langsung maupun dari kajauhan. Kehadiran keluarga besar menjadi sumber kekuatan dan kenyamanan tersendiri, yang membuat penulis merasa selalu memiliki tempat untuk kembali dan bercerita di setiap perjalanan hidup. Setiap kata menyemangat, setiap doa yang terucap, dan setiap bentuk bantuan sekecil apa pun, telah menjadi bagian penting yang membantu penulis melewati proses panjang dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi kebanggaan

bersama dan menjadi bukti bahwa doa dan dukungan keluarga adalah salah satu kunci dalam pencapaian ini.

11. Manusia-manusia terbaik, Oliv, Nisa, Lili, Hana. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya karena selalu hadir sebagai tempat cerita, tawa, dan keluh kesah sepanjang perjalanan ini. Terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, atas kesediaan untuk mendengarkan di saat penulis merasa lelah, dan atas semangat yang selalu menguatkan ketika penulis hampir menyerah. Kehadiran kalian membuat perjalanan panjang penyusunan Tugas Akhir ini terasa lebih ringan, penuh warna, dan bermakna. Setiap kebersamaan, baik dalam bentuk bantuan kecil maupun pengorbanan besar, telah menjadi bagian penting yang penulis hargai dengan sepenuh hati. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu ada di saat suka maupun duka. Semoga kita akan selalu seperti ini bahkan ketika kita tak lagi di jalan yang sama.
12. Keluarga kedua penulis. INTERNAL 21, Gevan, Sukandi, Rafli, Naomi, Salsa. Berawal dari tidak saling mengenal menjadi memori yang akan selalu dikenang. Terima kasih telah benar-benar menwujudkan "rumah" kita bersama. "Rumah" ini tidak dalam bentuk bangunan namun rasanya nyaman sekali untuk ditinggali. Fondasi yang kita bangun bersama telah benar-benar kokoh bahkan hujan, badai, topan pun tak mampu merobohkan rumah ini. Berbagai macam halangan dan rintangan telah kita lalui bersama dan kita mampu buktikan bahwa dengan berpegangan tangan kita sanggup melaluinya. "Mulai sama-sama, selesai sama-sama" adalah kata-kata yang selalu terucap bahkan mungkin tanpa kita sadari telah menjadi doa bersama untuk selalu bersama dari awal hingga akhir. Hubungan kita bahkan tidak hanya sekedar formalitas di dalam kepengurusan organisasi tetapi diluar organisasi pun kita benahi bersama-sama. Bersama kalian, penulis menemukan kenyamanan yang tak tergantikan, sebuah rasa aman yang tidak hanya datang dari kata-kata tetapi dari kahadiran yang tulus dan tanpa syarat. Kalian telah mengajarkan arti kebersamaan, pengertian, dan penerimaan tanpa perlu penjelasan panjang.
13. Teman-teman seperjuangan lainnya, HIMEPA 21 Gusti, Nanda, Shelly, Ferdy, Berlin, Tiara, Syahrul, Siti, Amanda, Norma, Fauzan, Octa, Fritz, Feby, Setia, Irna, Halim, Celine. Terima kasih banyak telah membersamai penulis selama belajar berorganisasi, meskipun sebagian dari kita memilih jalan yang berbeda, tetapi penulis hargai bahwa kita pernah memiliki kenangan bersama. Dan teman-teman yang memilih jalan yang sama penulis ucapkan terima kasih dengan tulus, karena keputusan memilih bersama hingga akhir bukanlah sesuatu hal yang mudah. Ada berbagai macam pertimbangan yang akhirnya kita sampingkan demi bisa menyelesaikan tanggungjawab bersama. Penulis juga ucapkan permohonan maaf yang mungkin belum sempat tersampaikan secara lisan, mana kala selama membersamai kepengurusan bersama penulis terdapat sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan hati teman-teman. Semoga kita berjumpa dengan versi yang lebih baik lagi kedepannya.
14. 5 orang yang penulis pilih untuk menjadi adik penulis. INTERNAL 22, Adit, Wulan, Christin, Caca, Ghifa. Terima kasih banyak telah memilih Internal diawal sehingga kita bisa bertemu dan berkesempatan menjadi keluarga kecil. Terima kasih telah

mengizinkan penulis menjadi “kakak” yang membimbing kalian di satu periode kepengurusan kita. Ada banyak hal yang tak pernah penulis ucapkan secara lisan kepada kalian, namun satu hal yang dapat penulis sampaikan bahwa penulis bangga dengan apa yang telah kalian lakukan selama ini. Terima kasih banyak atas canda, tawa dan warna baru yang kalian berikan kepada penulis, terima kasih telah bertahan di atas tekanan yang mungkin menjadi beban bagi kalian. Apa yang telah kita lalui bersama akan selalu penulis kenang.

15. Kepada Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (HIMEPA). Terima kasih banyak telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung di dalamnya sebagai wadah belajar di luar akademik. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk bertemu dengan teman-teman yang hebat dan memiliki adik-adik yang luar biasa.
16. Kepada Septi Intan Pratiwi, ia adalah seorang manusia yang menulis Tugas Akhir ini. Terima kasih telah bertahan di tengah rasa lelah yang sering datang tanpa diundang, terima kasih telah memilih terus melangkah meski jalan terasa berat dan berliku. Terima kasih telah berani menghadapi rasa takut, keraguan, dan segala pikiran yang mencoba menghentikan langkah ini. Perjalanan menyelesaikan Tugas Akhir ini adalah bukti bahwa diri ini mampu melewati hal-hal yang dulu dianggap mustahil. Terima kasih telah memberi kesempatan untuk belajar dari kegagalan, merayakan setiap kemajuan sekecil apa pun, dan tetap berpegang pada mimpi meski banyak badai yang mencoba meruntuhkannya. Hari ini, Tugas Akhir bukan hanya hasil kerja keras, tetapi juga bukti cinta dan penghargaan terhadap diri sendiri bahwa penulis sudah berjuang sebaik mungkin dan itu lebih dari cukup.

Akhir kata, perjalanan ini bukan hanya tentang kata yang tersusun di halaman demi halaman, tetapi tentang doa-doa yang terucap lirih, pelukan hangat di kala lelah, dan tangan-tangan yang setia menopang langkah di kala akan terhenti. Tugas Akhir ini adalah mozaik dari cinta, dukungan, dan pengorbanan banyak hati yang tulus. Semoga setiap kebaikan yang mengiringi proses ini menjadi pahala yang mengalir tanpa henti, dan semoga keberhasilan kecil ini dapat menjadi persembahan untuk semua yang telah berjalan bersama penulis, dari awal hingga titik ini, sebuah akhir yang sekaligus adalah awal perjuangan baru.

Pontianak, 15 Agustus 2025

Septi Intan Pratiwi
NIM. B1011211008

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of Local Original Income (PAD) and Investment on Economic Growth as described through Gross Regional Domestic Product (PDRB) in 5 Provinces in Kalimantan Island. This research is descriptive-quantitative, using secondary data obtained from BPS and Reports from the One-Stop Investment Service (DPMPTSP) of each Province and the Directorate General of Regional Finance of the Ministry of Finance (DJKP Kemenkeu). The data used is panel data, which is a combination of time series and cross-section data. The method used is multiple linear regression with the help of the Eviews 10 program. The results of the study show that partially PAD has a positive and significant relationship with economic growth, while Investment partially has a negative and significant relationship with economic growth. Then simultaneously both PAD and Investment have a significant influence on economic growth in Kalimantan Island.

Keywords: *Local Original Income; Investment; Economic Growth; Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang digambarkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan. Bentuk penelitian ini deskriptif-kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan Laporan dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu (DPMPTSP) masing-masing Provinsi serta Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Keuangan (DJKP Kemenkeu). Data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PAD memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Investasi secara parsial memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian secara Simultan PAD dan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah; Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

RINGKASAN

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu yang tercermin dalam kenaikan PDB. Hal ini mencakup perubahan dalam berbagai sektor ekonomi, seperti industri, perdagangan dan sektor jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti investasi, inovasi teknologi serta kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dianggap sebagai isu ekonomi makro yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang. Laju pertumbuhan suatu negara dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Dimana PDB secara sederhana dapat diartikan sebagai total nilai semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada waktu tertentu, biasanya setahun. Selain itu, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dijadikan acuan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Kemampuan sebuah daerah untuk meningkatkan PDRB dapat dianggap sebagai bukti kesuksesannya dalam membangun perekonomian daerah tersebut.

Pulau Kalimantan menjadi salah satu Pulau yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana pada tahun 2022 Pulau Kalimantan menempati urutan ke tiga dengan persentase sebesar 9,09%. PAD dan investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan, mengingat bahwa Kalimantan kaya akan sumber daya serta penduduk yang kian tahun kian meningkat. PAD yang meningkat memungkinkan pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan layanan publik, seperti jalan, jembatan, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan. Infrastruktur yang baik akan menarik lebih banyak investasi. Investasi yang masuk baik dari domestik maupun asing, dapat mendorong perkembangan sektor-sektor usaha di Kalimantan seperti industri, perkebunan dan energi, yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas ekonomi di Pulau Kalimantan.

Sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang kemudian di perbaharui melalui UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah diwajibkan untuk melaksanakan desentralisasi guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat. PAD adalah komponen penting dalam menentukan apakah ekonomi akan berkembang atau tidak. Pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah yang sah lainnya menjadi bagian dalam PAD. Saat menerapkan otonomi daerah, PAD bertujuan untuk memberi daerah kemampuan untuk mengeksplorasi pendanaan yang memungkinkan daerah mewujudkan asas desentralisasi.

2. RUMUSAN MASALAH

2.1 Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan?

2.2 Apakah Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan?

3. TUJUAN PENELITIAN

3.1 Menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan.

3.2 Menguji dan menganalisis pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan.

4. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan gejala, peristiwa, dan kejadian yang sebenarnya terjadi. Objek pada penelitian ini diambil dari 5 Provinsi di Pulau Kalimantan. Data yang digunakan dari tahun 2015-2023. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data panel. Data sekunder berasal dari DJKP Kemenkeu, Publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dan DPMPTSP Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim dan Kaltara,

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Pertumbuhan ekonomi yang dipresentasikan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah variabel terikat, sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi adalah variabel bebasnya. Analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda melalui pengolahan data pada aplikasi *Eviews* 10. Regresi berganda dipilih untuk menganalisis pengaruh sejumlah variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemudian dalam analisis penelitian ini, sebelum data diinterpretasikan terdapat estimasi model regresi data panel yang akan digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Setelah menentukan estimasi model data panel, langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan estimasi model regresi data panel yang terbaik yaitu menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji LM (*Lagrange Multiplier*). Pengujian hipotesis yang digunakan adalah Uji t, Uji F (Simultan) dan Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data diuji menggunakan Uji chow dan Uji Hausman didapatkan hasil model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Dari hasil FEM didapatkan uji parsial yang menyatakan jika variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 provinsi di pulau Kalimantan yang artinya jika PAD meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Sedangkan, investasi memiliki

hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan selama periode 2015-2023 yang artinya memiliki hubungan berlawanan arah, jika investasi meningkat maka pertumbuhan ekonomi akan menurun.

Beberapa penyebab mengapa investasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 provinsi di pulau Kalimantan adalah karena banyaknya investasi yang masuk di pulau Kalimantan cenderung pada sektor ekstraktif seperti pertambangan dan perkebunan kelapa sawit yang sangat bergantung pada harga komoditas global. Kemudian investasi yang berfokus pada sektor pertambangan cenderung tidak padat karya, dimana lebih banyak menggunakan mesin-mesin daripada tenaga kerja manusia. Hal ini menyebabkan kurang terserapnya tenaga kerja di sektor tersebut. Kemudian, ekspor yang dilakukan dalam bentuk bahan mentah yang mana tidak dapat meningkatkan harga jual.

6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PAD menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan.
2. Investasi menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan.

6.2 Rekomendasi

1. Meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui optimalisasi sektor-sektor unggulan lokal, peningkatan kualitas pelayanan publik serta penguatan sistem pemungutan pajak dan retribusi daerah. Hal ini penting dilakukan karena peningkatan PAD terbukti memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.
2. Investasi memiliki hubungan negatif yang artinya memiliki hubungan berlawanan arah terhadap pertumbuhan ekonomi, perbaikan regulasi dalam proses penanaman modal tetap diperlukan. Kemudian pemerintah juga dapat memperkuat kebijakan yang mendorong diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sektor sumber daya alam.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iii**
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRACT ..... **ix**
RINGKASAN ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
1. PENDAHULUAN **1**
2. KAJIAN LITERATUR **5**
2.1 Pertumbuhan Ekonomi 5
2.2 Pendapatan Asli Daerah 6
2.3 Investasi 6
2.4 Hubungan antar Variabel 6
2.5 Tinjauan Empiris 7
2.6 Kerangka Konseptual 8
2.7 Hipotesis Penelitian 8
3. METODE PENELITIAN **8**
4. HASIL DAN PEMBAHASAN **12**
4.1 Hasil Penelitian 12
4.2 Pembahasan 15
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI **16**
5.1 Kesimpulan 16
5.2 Rekomendasi 16
DAFTAR PUSTAKA **17**
LAMPIRAN **21**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 PDRB ADHK menurut Provinsi di Pulau Kalimantan 2
Tabel 2 Realisasi PAD Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan.....3
Tabel 3 Realisasi Investasi (PMA dan PMDN) di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan 4
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel 9
Tabel 5 Hasil Estimasi Pengujian CEM, FEM dan REM 12
Tabel 6 Hasil Regresi Uji Chow.....12
Tabel 7 Hasil Regresi Uji Hausman 12
Tabel 8 Hasil Regresi FEM 13
Tabel 9 Uji Parsial.....13
Tabel 10 Uji Simultan 14
Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....8

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU KALIMANTAN

Septi Intan Pratiwi[1]
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of Local Original Income (PAD) and Investment on Economic Growth as described through Gross Regional Domestic Product (PDRB) in 5 Provinces in Kalimantan Island. This research is descriptive-quantitative. using secondary data obtained from BPS and Reports from the One-Stop Investment Service (DPMPTSP) of each Province and the Directorate General of Regional Finance of the Ministry of Finance (DJKP Kemenkeu). The data used is panel data, which is a combination of time series and cross-section data. The method used is multiple linear regression with the help of the Eviews 10 program. The results of the study show that partially PAD has a positive and significant relationship with economic growth, while Investment partially has a negative and significant relationship with economic growth. Then simultaneously both PAD and Investment have a significant influence on economic growth in Kalimantan Island.
Keywords: *Local Original Income; Investment; Economic Growth; Gross Regional Domestic Product (GRDP)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang digambarkan melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan. Bentuk penelitian ini deskriptif-kuantitatif, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS dan Laporan dari Dinas Penanaman Modal Satu Pintu (DPMPTSP) masing-masing Provinsi serta Direktorat Jenderal Keuangan Daerah Kementerian Keuangan (DJKP Kemenkeu). Data yang digunakan adalah data panel yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews* 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PAD memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan Investasi secara parsial memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kemudian secara Simultan PAD dan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Kalimantan.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah; Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merujuk pada peningkatan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa dari waktu ke waktu yang tercermin dalam kenaikan PDB. Hal ini mencakup perubahan dalam berbagai sektor ekonomi, seperti industri, perdagangan dan sektor jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti investasi, inovasi teknologi serta kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah. Pertumbuhan ekonomi dapat dianggap

[1] b1011211008@student.untan.ac.id

sebagai isu ekonomi makro yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang (Zalzabilla, 2023).

Laju pertumbuhan suatu negara dapat diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Dimana PDB secara sederhana dapat diartikan sebagai total nilai semua barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara pada waktu tertentu. Selain itu, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dijadikan acuan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Kemampuan sebuah daerah untuk meningkatkan PDRB dapat dianggap sebagai bukti kesuksesannya dalam membangun perekonomian daerah tersebut (Indriyani & Wahyudi, 2021).

Laporan Badan Pusat Statistik mengenai Pertumbuhan Ekonomi Indonesia menunjukkan jika Pulau Kalimantan menjadi salah satu Pulau yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Badan Pusat Statistik, (2022). Dimana Pulau Kalimantan menempati urutan ke tiga dengan persentase sebesar 9,09%. PAD dan investasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengingat bahwa Kalimantan kaya akan sumber daya serta penduduk yang kian tahun kian meningkat. PAD yang meningkat memungkinkan pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan infrastruktur dan layanan publik, seperti jalan, jembatan, serta fasilitas kesehatan dan pendidikan. Infrastruktur yang baik akan menarik lebih banyak investasi. Investasi yang masuk dapat mendorong perkembangan sektor-sektor usaha di Kalimantan yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas ekonomi di Pulau Kalimantan.

Tabel 1 PDRB ADHK menurut Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015-2023 (Triliun Rupiah)

TAHUN	PROVINSI				
	KALBAR	KALTENG	KALSEL	KALTIM	KALTARA
2015	112.346,76	78.891,00	110.863,12	440.676,36	48.827,69
2016	118.139,70	83.900,20	115.743,57	439.003,83	50.726,25
2017	124.289,17	89.544,90	121.858,52	452.741,91	54.127,17
2018	130.596,32	94.566,20	128.052,58	464.694,43	57.506,07
2019	137.243,09	100.349,30	133.283,85	486.523,18	61.268,27
2020	134.743,38	98.933,60	130.864,32	472.393,33	60.788,05
2021	141.187,04	102.481,50	135.424,59	484.439,61	63.231,77
2022	148.368,94	109.094,70	142.339,22	506.158,91	66.591,03
2023	154.980,81	113.611,50	149.226,10	537.630,01	69.844,96

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, 2024.

Berdasarkan tabel 1 dari tahun 2015-2023, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi berdasarkan data PDRB. Kalimantan Timur mencatat PDRB tertinggi sepanjang periode, meskipun jika dilihat peningkatan setiap tahunnya masih relatif lebih kecil dibandingkan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Utara yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi sangat tajam dari tahun 2015 ke tahun 2023. Sedangkan Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan mengalami pertumbuhan stabil dengan penurunan

kecil terjadi pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 yang kemudian mampu pulih kembali di tahun selanjutnya. Data ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi regional yang merata namun dengan kekuatan structural yang berbeda di setiap provinsi.

Sesuai dengan UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang kemudian di perbaharui melalui UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah diwajibkan untuk melaksanakan desentralisasi guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat. PAD adalah komponen penting dalam menentukan apakah ekonomi akan berkembang atau tidak. Pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah yang sah lainnya menjadi bagian dalam PAD. Saat menerapkan otonomi daerah, PAD bertujuan untuk memberi daerah kemampuan untuk mengeksplorasi pendanaan yang memungkinkan daerah mewujudkan asas desentralisasi (UU No 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah, 2022).

Dalam kerangka desentralisasi fiskal, daerah didorong untuk meningkatkan kemandirian fiskal melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). PAD yang kuat, apabila diiringi alokasi belanja yang produktif seperti infrastruktur, Pendidikan, dan Kesehatan terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini terlihat pada kasus Kalimantan Timur periode 2001-2020, dimana PAD berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Mulyani *et al*,. 2021).

Tabel 2 Realisasi PAD Menurut Provinsi di Pulau Kalimantan

Tahun 2015-2023 (Triliun Rupiah)

TAHUN	PROVINSI				
	KALBAR	KALTENG	KALSEL	KALTIM	KALTARA
2015	1.702,54	1.174,97	2.684,91	4.950,16	370.05M
2016	1.664,34	1.158,30	2.499,86	4.029,36	507.96M
2017	1.945,65	1.342,33	2.841,89	4.588,75	482.74M
2018	2.194,87	1.616,52	3.557,32	5.800,27	574.09M
2019	2.301,31	1.776,23	3.498,84	6.555,85	655.85M
2020	2.154,15	1.570,14	2.940,40	5.289,23	557.65M
2021	2.507,32	1.851,58	3.546,91	6.111,92	677.80M
2022	3.21761	4.558,04	4.557,70	8.997,26	815.66M
2023	3.222.53	6.730.00	4.861.66	10.334.81	980.14M

Sumber: DJPK Kemenkeu

Dari tabel 2 terlihat bahwa PAD pada tiap Provinsi di Pulau Kalimantan mengalami fluktuasi. Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara hampir setiap tahun mengalami peningkatan pendapatan, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan pendapatan dikarenakan berkurangnya pendapatan dari sektor pajak daerah dan retribusi yang mengalami fluktuasi akibat pandemi Covid-19. Kebijakan pembatasan aktivitas yang

diberlakukan untuk menekan penyebaran virus mengakibatkan penurunan pada beberapa sektor ekonomi, yang berdampak pula pada kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan PAD. Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur pada tahun 2021 telah mampu mengatasi masalah yang diakibatkan oleh Pandemi Covid- 19, dimana Provinsi Kalimantan Tengah didorong oleh sektor industri pengolahan dan produksi kelapa sawit (CPO) yang kembali tumbuh, hal ini memberikan kontribusi positif terhadap pendapatan daerah. Dan untuk Provinsi Kalimantan Timur mengalami kenaikan pendapatan yang diakibatkan oleh perbaikan layanan pajak daerah termasuk optimalisasi pembayaran pajak melalui peningkatan akses dan pelayanan publik.

Tabel 3 Realisasi Investasi (PMA dan PMDN) di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan Tahun 2015-2023 (Triliun Rupiah)

TAHUN	PROVINSI				
	KALBAR	KALTENG	KALSEL	KALTIM	KALTARA
2015	22.840,00	14.149,11	11.672,42	24.331,30	4.107,07
2016	19.290,00	13.663,68	9.630,34	23.310,00	5.506,21
2017	19.960,00	11.721,37	6.248,99	28.200,00	2.300,00
2018	13.970,00	24.556,55	11.705,81	33.810,00	2.871,95
2019	15.680,00	12.845,05	15.655,18	35.575,54	7.637,94
2020	20.190,00	6.267,60	7.756,31	31.380,00	3.220,58
2021	17.540,00	8.730,00	12.71,.00	41.180,00	5.741,03
2022	20.080,00	14.430,00	15.200,00	57.760,00	13.704,55
2023	26.900,00	19.100,00	19.700,00	71.890,00	27.026,58

Sumber: DPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, 2024.

Berdasarkan tabel 3 data realisasi investasi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan selama periode 2015-2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Misalnya, Provinsi Kalimantan Timur yang secara konsisten mencatatkan nilai investasi tertinggi, mengalami peningkatan signifikan dari Rp. 24,33 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp.71,89 triliun pada tahun 2023. Kemudian Provinsi Kalimantan Barat mencatatkan angka investasi tertinggi pada tahun 2023 naik sekitar Rp. 6 triliun dari tahun sebelumnya. Selanjutnya ada Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Utara yang juga mencatatkan investasi terbesar pada tahun 2023 masing-masing meningkat sekitar Rp.4 triliun dan Rp.13 triliun dibanding tahun sebelumnya. Terakhir ada Kalimantan Tengah yang mencatatkan angka investasi terbesar pada tahun 2018 meningkat sekitar Rp.13 triliun dibanding tahun sebelumnya. Fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa iklim investasi belum sepenuhnya stabil.

Selain itu, investasi atau penanaman modal adalah komponen penting lainnya yang menentukan apakah suatu perekonomian akan naik atau turun. Investasi diperlukan untuk mencapai kondisi ekonomi yang stabil atau pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam jangka panjang Astuti, (2018). Dengan adanya peningkatan investasi, pertumbuhan ekonomi sebuah negara juga dapat dapat mengalami kenaikan.

Investasi, baik domestik (PMDN) maupun asing (PMA) juga menjadi kegiatan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Kalimantan Barat, Kurniadi, (2023) menemukan hubungan positif antara PAD dan investasi dengan pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, di Kalimantan Timur investasi terbukti memiliki dampak positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui PDRB.

Menurut UU No. 25 Tahun 2007 tujuan dari kegiatan investasi, baik PMA ataupun PMDN adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, yang selanjutnya akan menghasilkan peningkatan pembangunan ekonomi yang secara bersamaan akan meningkatkan dan meratakan kesejahteraan sosial. PMA dan PMDN masih diperlukan pada negara berkembang seperti Indonesia untuk mendukung proses pembangunan di berbagai bidang (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, 2007).

Pulau Kalimantan, sebagai wilayah yang kaya akan sumber daya alam dan strategis dalam rencana pembangunan nasional telah mengalami berbagai dinamika ekonomi dalam beberapa tahun terakhir. Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang hubungan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah, pemerintah daerah Kalimantan memiliki ruang fiskal yang lebih besar untuk mendorong pembangunan melalui PAD dan menarik investasi. Selain itu, pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) di Kalimantan Timur yang dimulai sejak 2019 juga seharusnya dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan investasi di Kalimantan. Namun demikian, investasi di Pulau Kalimantan tidak sepenuhnya merata dan tingkat kemandirian fiskal antar Provinsi masih menunjukkan disparitas. Oleh karena itu, diperlukan kajian ini yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan investasi berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di 5 Provinsi di Pulau Kalimantan.